

LOMBA PENCIPTAAN DESAIN LOGO BALI JAZZ FESTIVAL 2005

Tgl 12 Agustus 2005



Judul : Bali Jazz Festival 2005
Bahan : Kertas
Teknik Pembuatan : Komputer Grafis
Ukuran : A.4 21,5 X 29,7 Cm

KONSEP KARYA

A. Latar Belakang

Musik siapa yang tidak kenal musik, sejak bayi dalam kandungan sebenarnya sudah terbiasa dengan bunyi-bunyian, apalagi setelah lahir setiap hari kita disuguhi musik/bunyi-bunyian sehingga kalau dipikir tiada waktu tanpa musik. Sekarang irama musik sudah berkembang sedemikian rupa ada musik melayu, pop, jazz, kroncong dan lain-lain, Sebagai manusia dilahirkan ke dunia sudah diberkati kelebihan dan kekurangan

Kelebihan manusia dengan makhluk hidup di dunia dibanding dengan makhluk lainnya ialah karena ia dianugrahi kemampuan berfikir. Dengan kemampuan itulah ia mempertahankan hidupnya, Bahkan mampu membangun hidupnya menjadi sesuatu yang sangat berarti : yang maknawi bagi dirinya maupun makhluk yang lain, Kemudian dengan kemampuan berfikir itu pula manusia berusaha menembus dirinya yang gelap,

Perjalanan demi perjalanan ia lakukan, demikian juga pertanyaan-pertanyaan terhadap dirinya dikumandangkan. Tetapi manusia tetap saja merasa dirinya misterius.

Desain tidak sekedar bagian dari reportase kenyataan aktual, melainkan satu bentuk artistik dari refleksi, hasil olah rasa, sensibilitas sebagai wujud kepekaan dan instropeksi sosial yang mampu memberikan inspirasi, pikiran kritis dan harapan baru kepada masyarakat. Desain bukanlah buku etiket atau peraturan sosial. Desain adalah salah satu diantara hasil karya tangan yang terbilang “berat”, dan dapat menciptakan kenikmatan pada manusia.

Desain bukanlah buku etiket atau peraturan sosial. Desain adalah salah satu diantara hasil karya tangan yang terbilang “berat”, dan dapat menciptakan kenikmatan pada manusia. Dalam pengertian khusus, dalam seni rupa desain memiliki pengertian pengertian merancang sesuatu untuk diproduksi baik secara massal, maupun tunggal.

Desain grafis yang menjadi bagian dalam seni rupa adalah proses merancang gambar atau bentuk-bentuk visual dwimatra (dua dimensi) untuk kepentingan proses komunikasi yang fungsional dan efektif. Tapi secara garis besar ada empat pembagian elemen dasarnya yaitu: ilustrasi, fotografi/film (photomontage), simbol, tipografi (headline, subheadline, bodycopy).

Desain grafis bukan saja benda material yang dicetak massal, tetapi yang lebih esensi adalah memaknai desain grafis sebagai karya seni yang tidak terbelakang pada format dan bentuk modern. Memaknai desain grafis selain sebagai bahasa, juga sebagai cara atau strategi yang memperhatikan ruang pijaknya. Artinya apa yang ingin dibicarakan ya bicarakan dengan cara yang tepat. Dan masalah itu cenderung kekemasan, yang bertujuan membawa suasana lebih kumikatif dan menimbulkan konflik berpikir, karena nilai yang abadi adalah nilai yang bisa dikonflikkan, diwacanakan serta dibicarakan.

Desain grafis idealnya bisa membangun kemampuan untuk memberi keteraturan dalam informasi, serta dikasih coleskan, dan sentuhan ekspresi dan perasaan pada artefak yang mampu merekam pengalaman hidup manusia.

Penciptaan logo Bali Jazz Festival ini, terinspirasi dari menduniannya musik jazz, semakin hari semakin banyak peminatnya sehingga kalau kita perhatikan dan didengarkan irama musik jazz sangat romantis, melankolis membuat suasana menjadi

damai, sehingga dalam penciptaan logo muncul ikon-ikon seperti Lingkaran, kunci G, ombak merah, bulatan kuning, bulatan hitam.

Arti dan Makna Logo Bali Jazz Festival

1. Lingkaran melambangkan, kebulatan tekad dalam mengembangkan perhelatan musik Jazz bersekala internasional sehingga terselenggara dengan baik
2. Lingkaran juga melambangkankan dunia, dunia bulat sehingga bisa diartikan musik jazz sudah mendunia
3. Lambang kunci G mewakili lambang musik itu tersendiri dengan lingkaran dibelakang
4. Ombak melambangkan bergemuruhnya semangat penyelenggara dan peserta demi kesuksesan perhelatan musik jazz ini, dan semangat kreatifitas dari berbagai ragam bangsa saling berlomba dalam artian positif.
5. Warna merah melambangkan semangat pantang menyerah, berani berkopetisi secara sportif.
6. Warna kuning melambangkan keagungan, setiap langkah harus didasari keagungan dan kesucian agar tidak tercela.
7. Warna hitam melambangkan keteguhan hati